

Pengaruh *Cash Holding* Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Pasar Modal Indonesia)

Ella Deliana¹

¹Ella Deliana, UNISKA Kediri, delianaella@gmail.com

Abstract

This study aims to determine and analyze the effect of Cash holding, Profitability, and Leverage on stock prices in transportation companies listed on the Indonesian Capital Market in 2014-2021 both silmutant and partial. Profitability is proxied by Return On Equity (ROE), while Leverage is proxied by Debt to Equity Ratio (DER), and the share price used is the year-end closing share price. This research uses quantitative approach method. The type of data used is secondary data. The population and samples in this study amounted to 4 companies so that the sample results were obtained as many as 32 financial statements using the purposive sampling method.

The data was analyzed using a panel data regression model. The results showed that Cash Holding had a negative and insignificant effect on stock prices partially, while Return On Equity (ROE) and Debt to Equity Ratio (DER) had a positive and significant influence on stock prices partially. Then in terms of silmutant, Cash Holding, Return On Equity (ROE), and Debt to Equity Ratio (DER) have a significant influence on stock prices.

Keywords: *Cash Holding, Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Share Price*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Cash holding*, Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Pasar Modal Indonesia tahun 2014-2021 baik secara silmutan maupun parsial. Profitabilitas diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE), sedangkan *Leverage* diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), dan harga saham yang digunakan adalah harga saham penutupan akhir tahun. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 4 perusahaan sehingga didapatkan hasil sampel sebanyak 32 laporan keuangan dengan metode *purposive sampling*.

Data dianalisis menggunakan model regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Cash Holding* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham secara parsial, sedangkan *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham secara parsial. Kemudian secara silmutan, *Cash Holding*, *Return On Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci : *Cash Holding, Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Harga Saham*

DOI : <http://dx.doi.org/10.32503/jcm.v2i1.5050>

Sejarah Artikel : Artikel diterima (24 january); direvisi (20 february); disetujui (2 march)

Email Co-Author : delianaella@gmail.com

Pendahuluan

Perkembangan zaman menunjukkan kemajuan era globalisasi dalam perkembangan industri saat ini, jasa transportasi memegang peran penting dalam pertumbuhan ekonomi dan pembangunan di Indonesia. Tidak hanya untuk kebutuhan pribadi saja, akan tetapi transportasi juga dibutuhkan untuk kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi.

Pada awal Maret 2020 Indonesia dikagetkan dengan munculnya virus *covid-19*. Hal ini memaksa pemerintah menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang berdampak pada penurunan mobilitas masyarakat secara drastis. Sri Mulyani Indrawati yaitu Menteri Keuangan Indonesia menyebutkan bahwa dampak pandemi telah mengganggu stabilitas sistem keuangan. *Moody Investor Fund* (IMF) melakukan riset pada 482 perusahaan yang mana menunjukkan bahwa terdapat 20% sektor perekonomian yang mengalami dampak negatif paling signifikan diantara sektor lainnya adalah salah satunya bidang transportasi. Kinerja keuangan sektor transportasi di Indonesia menurun hingga 50% berdasarkan pemaparan Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri Bidang Perhubungan Carmelita.

Menurunnya minat masyarakat untuk berpergian tentu salah satu pemicu menurunnya laba perusahaan bahkan ada yang mengalami kerugian yang mana dapat berpengaruh terhadap operasional perusahaan serta membuat naik atau turunnya perekonomian pada semua sektor industri, salah satunya sub sektor transportasi. Dikutip dari baketrans.dephub.go.id penurunan laba terjadi akibat pandemi covid-19, tetapi tidak semua jenis kegiatan logistik terdampak berat, ada yang bertahan hingga cenderung mengalami pertumbuhan yang positif yaitu jasa logistik *e-commerce*, sedangkan yang terdampak berat adalah jasa angkutan barang baik moda udara maupun laut, jasa angkutan truk ekspor/impor, jasa angkutan truk peti kemas dan lainnya. Mengingat bahwa transportasi merupakan suatu sarana dan prasarana bagi pembangunan ekonomi negara yang bisa mendorong lajunya pertumbuhan ekonomi. Maka tujuan berdirinya suatu perusahaan adalah untuk mendapatkan laba, mensejahterakan pemegang saham, serta memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham.

Pentingnya jasa transportasi, perusahaan transportasi terutama pihak manajemen harus mampu mengelola kinerja perusahaan dengan baik, agar dapat bertahan dan menjaga keberlangsungan pelayanan terhadap masyarakat baik dimasa pandemi maupun pasca pandemi Covid-19. Dengan demikian nilai perusahaan ditentukan juga dengan bagaimana kas diperoleh dan diinvestasikan, dimana perusahaan harus memajemen kasnya sesuai dengan kebutuhan.

Persediaan kas tunai (*Cash holding*) merupakan uang tunai yang termasuk dalam aktiva lancar. *Cash holding* dalam perusahaan harus dijaga agar tetap dalam kondisi optimal, yaitu tidak berlebihan dan tidak kekurangan serta disediakan dalam jumlah yang ditentukan. Apabila semakin besar jumlah kas yang dimiliki perusahaan akan semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya, maka perusahaan tidak perlu melikuidasi atau menjual asetnya untuk membiayai investasi yang menguntungkan. Selain itu memiliki *cash holding* juga dapat menghindarkan perusahaan dari *financial distress* akibat kewajiban finansial yang mengikat. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi membutuhkan dana yang lebih banyak, sehingga perusahaan melakukan penahanan kas dalam jumlah besar untuk membiayai pertumbuhannya.

Perusahaan yang berkembang terlihat pada bagaimana perusahaan dapat mengelola dananya agar menghasilkan laba. Untuk mengetahui seberapa besar

laba yang dihasilkan oleh perusahaan dapat dilihat pada laporan keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas sebagai pengukurnya. Menurut Prajonto (2013:4) *Return On Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Husnan (dalam Sari 2013:52) menyatakan semakin baik manajemen perusahaan karena modal yang dikelola dapat menghasilkan pendapatan yang optimal, maka semakin tinggi pula harga saham perusahaan.

Secara umum perusahaan transportasi memiliki tujuan utama yaitu memperoleh laba yang optimal, dengan demikian perusahaan harus melakukan kegiatan operasional yang didukung dengan adanya sumber dana yang memadai. Perusahaan dalam memenuhi kebutuhannya tidak hanya mengutamakan modal internal saja melainkan juga sumber dana dari luar perusahaan yaitu hutang. Menggunakan rasio *Leverage* atau rasio solvabilitas dapat menilai hutang dengan ekuitas perusahaan. Menurut Kasmir (2018:159) untuk mencari rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu dengan cara membandingkan seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas atau total modal sendiri. Rasio ini dihitung dengan membandingkan antara semua hutang dengan semua modal. Tujuannya untuk mengetahui total dana yang disediakan peminjam atau kreditur dengan pemilik perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik bisa berpengaruh pada kenaikan harga saham, Alasan peneliti memilih objek penelitian tersebut karena perusahaan transportasi merupakan sektor yang terdampak adanya pandemi covid-19 dimana keadaan keuangan perusahaan sedang terguncang.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif yang akan diolah menggunakan program *EViews 9*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yakni data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu berupa laporan keuangan tahunan perusahaan transportasi yang terdaftar di Pasar Modal Indonesia periode 2014-2021. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik analisis regresi data panel. Data panel merupakan kombinasi antara data *time series* dan *cross section*, maka untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan di dalam penelitian modelnya dapat dituliskan seperti berikut :

$$Y_{it} = \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

Y_{it}	= Harga Saham
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien variabel independen
X_1	= <i>Cash Holding</i>
X_2	= Profitabilitas
X_3	= <i>Leverage</i>
ε	= Tingkat kesalahan (standard error)
i	= Jumlah sampel yaitu sebanyak 8 perusahaan
t	= Periode penelitian yaitu tahun 2014-2021

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 perusahaan dengan total 240 data laporan keuangan. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* dengan diperoleh Jumlah sampel sebanyak 32 laporan keuangan tahunan dari 4 perusahaan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Estimasi Model Regresi Data Panel

Menurut Rohmah (2018:38) ada beberapa metode yang digunakan dalam mengestimasi model regresi dengan data panel yaitu dengan melakukan estimasi model *Common Effect (CEM)*, *Fixed Effect (FEM)*, dan *Random Effect (REM)*. Hasil statistik yang diperoleh dalam pengestimasi model CEM, FEM, dan REM adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Tabel Hasil Estimasi CEM, FEM, dan REM

Variabel	<i>Common Effect</i>		<i>Fixed Effect</i>		<i>Random Effect</i>	
	t-Statistic	Prob.	t-Statistic	Prob.	t-Statistic	Prob.
Cash Holding	-0.204460	0.8395	0.195492	0.8466	-0.195218	0.8466
ROE	2.261666	0.0317	1.973278	0.0596	2.159435	0.0395
DER	3.364815	0.0022	0.494680	0.6251	3.212721	0.0033

Tabel di atas menunjukkan nilai t statistik dan probabilitas untuk masing-masing model sebagai dasar pemilihan model terbaik dalam regresi data panel. Hasil estimasi menjelaskan bahwa masing-masing model memiliki nilai signifikansi yang berbeda-beda.

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Dasar untuk menemukan model mana yang terbaik maka dilakukan analisis lebih lanjut dengan menggunakan *Uji Chow*, *uji Hausman* dan *uji Lagrange Multiplier*

Tabel 2
Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.175309	(3.25)	0.9121
Cross-section Chi-square	0.666203	3	0.8811

Menurut Iqbal (2015:3) *Uji chow* bertujuan untuk menentukan model yang lebih baik digunakan antara model *Common Effect* dan *Fixed Effect*. Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai prob pada *Cross-section F* lebih besar dari 0.05 maka H_0 diterima. Artinya model *Common Effect* lebih baik digunakan dari model *Fixed Effect*.

Tabel 3
Hausman Test

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.525927	3	0,9132

Uji Hausman bertujuan untuk menentukan model yang lebih baik antara model *Fixed Effect* dan model *Random Effect*. Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai prob pada *Cross-section random* lebih besar dari 0.05, sehingga H_0 diterima. Dengan demikian, yang cocok digunakan adalah *Random Effect Model (REM)*.

Tabel 4
Uji Langrange Multiplier

Null (no rand, effect) Alternative	Cross-section One-Sided	Periode One-Sided	Both
Breusch-Pagan	1.635675 (0.2009)	0.593368 (0.4411)	2.229043 (0.1354)

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil bahwa probabilitas sebesar 0.1354 lebih besar dari 0.05 sehingga H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa model yang cocok digunakan adalah *Common Effect (CE)*.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik yang akan dilakukan terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Berikut hasil uji normalitas :

Tabel 5
Uji Normalitas

Jarque-Bera	Probability
1.806784	0.405193

Hasil pengujian normalitas data menunjukkan nilai *Jarque-Bera* sebesar 1,80 dengan nilai *Probability* lebih besar dari α ($0.405193 > 0.05$). Hal ini menandakan bahwa data sudah berdistribusi normal. Tahap selanjutnya yaitu dilakukan uji multikolinearitas.

Tabel 6
Uji Multikolinearitas

	CASH HOLDING	ROE	DER
CASH HOLDING	1.000000	-0.217684	0.197651
ROE	-0.217684	1.000000	0.043975
DER	0.197651	0.043975	1.000000

Data dikatakan terbebas dari masalah multikolinearitas apabila nilai korelasi antara variable bebas (independen) lebih kecil dari 0.80 (80%). Dari hasil pengujian terlihat bahwa tidak ada yang melebihi 0.80. Jadi, data ini terbebas dari masalah multikolinearitas. Tahap selanjutnya dilakukan uji heteroskedastisitas.

Tabel 7
Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CASH HOLDING	-90.32383	962,9075	-0.093803	0.9259
ROE	249.4569	80.58883	0.095428	0.8044
DER	335,4111	688.1703	0.487396	0.6298

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa tidak satupun dari variabel independent yang signifikan secara statistik terhadap absolut residualnya. Hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas lebih besar dari 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Data Panel

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi data panel digunakan untuk melihat apakah hipotesis yang telah dibuat akan diterima atau ditolak. Persamaan regresi linier data panel menggunakan metode *Common Effect Model*. Berikut merupakan hasil analisis regresi data panel :

Tabel 8
Hasil Uji Regresi Data Panel

Variabel	Regresi (B)	t-Statistic	Sig-t	Keterangan
X1 Cash Holding	-302.9062	-0.204460	0.8395	H ₀ diterima
X2 ROE	280.4266	2.261666	0.0317	H ₀ ditolak
X3 DER	3.562.649	3.364815	0.0022	H ₀ ditolak
Konstanta (a)			-138.7764	
Nilai Koefisien Determinasi (R²)			0.325666	
Fhitung			5.990427	
Signifikansi F			0,002750	H ₀ ditolak
Y			Harga saham	

Berdasarkan tabel 4.13 di atas maka diperoleh bentuk persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$\text{Harga saham} = -138,7764 - 302,9062X_1 + 280,4266X_2 + 3.562,649X_3$$

Dari hasil persamaan regresi linear berganda diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan persamaan regresi linier di atas dapat diketahui nilai konstanta memiliki nilai negatif yakni -138,7764. nilai tersebut menjelaskan jika variabel-variabel independent pada penelitian bernilai 0, maka nilai harga saham sebesar -138,7764.
- 2) Berdasarkan persamaan regresi linier di atas dapat diketahui variabel *Cash Holding* memiliki nilai sebesar -302,9062. Sehingga apabila Cash Holding mengalami peningkatan 1 satuan, maka akan menurunkan harga saham sebesar 302,9062 satuan dengan anggapan variabel bebas lainnya konstan.
- 3) Berdasarkan persamaan regresi linier di atas dapat diketahui variabel ROE memiliki nilai positif yaitu sebesar 280,4266. Sehingga apabila ROE mengalami peningkatan 1 satuan, maka harga saham akan naik sebesar 280,4266 satuan dengan anggapan variabel bebas lainnya konstan.
- 4) Berdasarkan persamaan regresi linier di atas dapat diketahui variabel DER memiliki nilai positif yaitu sebesar 3.562,649. Sehingga apabila DER mengalami peningkatan 1 satuan, maka harga saham akan naik sebesar 3.562,649 satuan dengan anggapan variabel bebas lainnya konstan.

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Kriteria pengujian menggunakan taraf signifikansi sebesar 0.05. Apabila nilai signifikansi < 5 % maka H₀ ditolak atau H_a diterima dan apabila nilai signifikansi ≥ 5 % maka H₀ diterima atau H_a ditolak. Tabel 8 menunjukkan hasil uji signifikansi antara *cash holding*, ROE dan DER terhadap harga saham. Tabel tersebut menunjukkan bahwa *cash holding* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi *cash holding* lebih besar dari alpha (0.8395 > 0.05). Dengan signifikannya *cash holding*, maka hipotesis yang menyatakan bahwa *cash holding* berpengaruh terhadap harga saham, **ditolak**. Sementara itu, *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengujian statistik menunjukkan bahwa nilai signifikansi ROE lebih kecil dari alpha ($0.0317 > 0.05$). Signifikannya ROE, menyimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh terhadap harga saham, **diterima**. Berdasarkan hasil uji hipotesis untuk *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu menunjukkan bahwa nilai signifikansi DER lebih kecil dari alpha ($0.0022 > 0.05$). Artinya DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil uji F nilai signifikansi menunjukkan bahwa lebih kecil dari tingkat signifikansi ($0.002750 < 0.05$) sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *cash holding*, ROE dan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham secara simultan.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh *Cash holding*, Profitabilitas dan *Leverage* terhadap harga saham pada perusahaan Transportasi yang terdaftar di Pasar Modal Indonesia Tahun 2014-2021. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) *Cash holding* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Transportasi yang terdaftar di Pasar Modal Indonesia Tahun 2014-2021.
- 2) *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Transportasi yang terdaftar di Pasar Modal Indonesia Tahun 2014-2021.
- 3) *Cash holding*, *Return on Equity* (ROE) dan *debt to equity ratio* (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Transportasi yang terdaftar di Pasar Modal Indonesia Tahun 2014-2021

Saran

Bagi emiten diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan dampak yang positif terhadap perusahaan dan menjadi pertimbangan bagi manajemen dalam menentukan kebijakan yang akan diambil untuk perusahaan. Dan bagi para investor untuk lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan berdasarkan pada informasi keuangan perusahaan yang mana berhubungan dengan kinerja keuangan.

Daftar Pustaka

- Agustami, Silviana, and Pitriani Syahida. 2019. "Pengaruh Nilai Pasar, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013—2017)." *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi* 2(2):84–103. doi: 10.35138/organum.v2i2.52.
- Andreas, Jiteng, Muchlis Mas, and Nasharuddin Mas. 2021. "Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Harga Saham Dengan Price Earning Ratio Sebagai Variabel Mediasi." (Wnceb):75–86.
- Andriani, Fitri. 2019. "Pengaruh Cash Holding, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan." *Artikel Ilmiah*.
- Aprintina. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas Produktif, Dan Resiko Kecukupan Modal Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah (Studi Pada Laporan Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2011-2017)." (3):1–9.
- Arfan, Muhammad. 2017. "Determinants of Cash Holding of Listed Manufacturing Companies in the Indonesian Stock Exchange." 26(2):1–12.
- Bayu, Albertus, and Aditya Septiani. 2015. "Pengaruh Cash Holdings Terhadap Nilai Perusahaan." 4:1–9.
- Brigham, Eugene F., and Joel F. Houston. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. 11th ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Chaovalit, Albert. 2020. "PENGARUH CASH HOLDING, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA Albert Chaovalit." 5(1):81–93.
- Febriana, Meta, Fery Panjaitan, and Nelly Astuti. 2018. "Analisis Pengaruh Cash Holding, Kebijakan Dividen Dan Financial Risk Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016)." *Ilmiah Akuntansi Bisnis & Keuangan* 13 Nomor 1(ISSN 2355-9047):63–73.
- Gill, Amarjit, and Charul Shah. 2012. "Determinants of Corporate Cash Holdings: Evidence from Canada." *International Journal of Economics and Finance* 4(1):70–79. doi: 10.5539/ijef.v4n1p70.
- Handayani, Fitri, Mohamad Zulman Hakim, and Dirvi Surya Abbas. 2021. "Pengaruh ROA, ROE, NPM Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Perusahaan Sektor Perbankan Tahun 2017-2019)." 88–97. doi: 10.32528/psneb.v0i0.5157.
- Hapsari, Ajeng Andriani. 2015. "Growth Opportunity, Cash Flow." *Manajemen Bisnis Indonesia* 3:97–112.
- Hasyim, Tufriida Murniati. 2020. "Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia The Effect of Profitability and Leverage on The Stock Prices of Manufacturing Company in The Indonesia Stock Exchange." 7(1):58–66.
- Hidayat, Wastman Wahyu. 2018. *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. 1st ed. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.

- Husnan, Suad. 2019. *Manajemen Keuangan*. Edisi 3. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Indraswari, I. Gusti Ayu Pramita, and Tenaya G. Agus Indra. 2016. "Pengaruh Leverage, Tata Kelola Dan Karakteristik Perusahaan Pada Perataan Laba Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 14(1):482–510.
- Iqbal, Muhammad. 2015. "Regresi Data Panel (2) " Tahap Analisis "." *Blog Dosen Perbanas* (2):1–7.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revi. Depok: Rajawali Pers.
- Meinana, Ana, and S. W. Jamal. 2020. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2013-2017)." *Borneo Student Research (BSR)* 1(2):660–65.
- Meythi. 2013. "Rasio Keuangan Terbaik Untuk Memprediksi Nilai Perusahaan." *Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 17(2):200–210.
- Munira, Mira, Endang Etty Merawati, and Shinta Budi Astuti. 2018. "Pengaruh ROE Dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Kertas Di Bursa Efek Indonesia." *Bisnis Dan Ekonomi* 4(3):191–205.
- Nadia, Dinda, and Gede Putu Agus Jana Susila. 2021. "Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019." *Jurnal Akuntansi Profesi* 12(2):230. doi: 10.23887/jap.v12i2.32558.
- Nst, Nina Andriyani, and Widya Sari. 2012. "Pengaruh Ukuran Perusahaan (Firm Size) Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)." *Akuntansi Bisnis & Publik* 11(1):26.
- Ogundipe, Lawrencia Olatunde, Sunday Emmanuel Ogundipe, and Samuel Kehinde Ajao. 2012. "Cash Holding and Firm Characteristics: Evidence From Nigerian Emerging Market." *Jurnal of Business Economics & Finance* 1(2):45–58.
- Panggabean, Nazlah Rachma, Renita Silitonga, and Merry Andani. 2020. "Pengaruh Profitabilitas Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Neraca Agung* 10(1):38–48.
- Prabowo, Muhammad Sulisty. 2020. "Pengaruh Faktor Makroekonomi Terhadap Return Saham Pada Indeks LQ45 Periode 2015-2019." *Journal of Chemical Information and Modeling* 21(1):1–9.
- Prajonto, Gatot Heru. 2013. "Analisis Leverage (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Yang Melakukan Akuisisi)." *Jurnal NeO-Bis* 7(1):1–14.
- Putri, Linzzy Pratami. 2015. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 16(02):49–59.
- Rohmah, Rohmah. 2018. "Pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bei Tahun

- 2011 - 2015.” *JEBI / Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia* 12(02):33–44. doi: 10.36310/jebi.v12i02.35.
- Rusli, Linda, Tan Kwang En, and Meythi. 2011. “Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek I ...” *Jurnal Bisnis Manajemen Dan Ekonomi* 10(2):2671–84.
- Saprudin. 2019. “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage dan profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur.” *Journal of System, Applied, Management, Accounting and Research (JISAMAR)* 3(3):19–26.
- Sari, L. W. 2013. “Pengaruh Earning Per Share (EPS) Dan Earning Ratio (PER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2006-2009.” *Jurnal Bisnis Dan Manajemen Volume 6 No. 1 Agustus* 13(1):43–51.
- Savitri, Lydia Ayu, and Hening Widi Oetomo. 2016. “Pengaruh Leverage, Price Earning, Dividend Payout Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 5(7):1–17.
- Siyoto, Sandu, and M. Al. Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. 1st ed. edited by Ayup. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Setiyawami. Bandung: ALVABETA.
- Sujarweni, V. Wiratn. 2019. “Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi.” *Pustaka Baru Press*.
- Susilawati, H. 2021. “Pengaruh Cash Holding, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2020).” *Skripsi*.
- Sutrisno. 2013. “Manajemen Keuangan Teori Konsep Dan Aplikasi.” *Manajemen Keuangan Teori Konsep Dan Aplikasi* 229.
- Suyatin, Nisran, and LCA Robin Jonathan. 2016. “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015 Nisran , LCA . Robin Jonathan , Suyatin.” *Ekonomia* 5(3):264–69.
- Syafrizaliadhi, A. D. 2014. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prilaku Cash Holdings Pada Perusahaan Besar Dan Perusahaan Kecil.” *Skripsi. Universitas Diponegoro* 3:1–14.
- Wahyuni, Tri, Arista natia Afriany, and Anindita imam Basri. 2021. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan.” *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Keuangan* 1(1):22–28.
- Wakhiri, Nur Muhammad Yusuf. 2017. “Analisis Pendekatan Pada Model Regresi Data Panel Berganda.” *Universitas Pendidikan Indonesia* 1–9.
- Yahya, Avita Nur Auliya. 2019. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Harga Saham.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 9:1–17.